



*pekat nian hati berkelabu
Tak kunjung berujung,
melintas penat uraian tanya
membenarkan angan semata
terengah pada jarak,
berkejaran pada waktu.
Membelit kisah,
dua buah ruang mimpi,
dongeng yang tak lagi hanya ilusi
Bolehkah bersama kita wujudkan?*



Sesingkat mungkin,
Merebut hati beralih
Harap cemas tiada singgah,
menetap bukan berlabuh
Lagi,
Bayangmu, menepis semu halu
Kiranya lintasan usik,
Nyatanya kau candu
Beraninya?
Menyorai hati rapuh
Namun singkat saja,,
Secarik senyumu
Tak lagi menjadi semu
Kau rumah,
Nyaman:)